
Judul: Judul artikel harus ringkas, jelas, dan informatif menggambarkan isi penelitian. Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata dengan format Capitalize Each Word

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis² and Nama Penulis³

¹ Afiliasi Penulis 1; e-mail@e-mail.com

² Afiliasi Penulis 2; e-mail@e-mail.com

² Afiliasi Penulis 3; e-mail@e-mail.com

Received: date; **Revision:** date; **Accepted:** date; **Published:** date

Abstract : The abstract is written in one paragraph using two languages: English and Indonesian. The maximum number of words in the abstract is 300 words. The structure of the abstract must contain several aspects, such as: 1. Research objectives; 2. Methodology; 3. Findings; 4. Research implications; 5. Research originality. **Purpose:** briefly describe the main purpose of the research conducted. In this section, researchers must convey the research objectives concisely, including explaining the reasons why it is important to conduct the research. **Methodology:** briefly describe the type of research (qualitative or quantitative), data collection techniques, and data analysis methods used. It is important to avoid excessive technical details; it is sufficient to provide a general overview of the research process. The main findings of the research should be presented clearly, highlighting the most significant or interesting results of the research. **Researchers need to focus on results** that can have a major or relevant impact on the field of study in question. **The research implications section describes** how the research results can contribute to related fields of study, policies, or practices, as well as how the results can be applied in practice. **The originality and value of the research must be explained**, with a focus on the uniqueness offered by this research. Researchers need to outline what distinguishes this research from previous studies, as well as how this research provides significant new contributions to the field of science being studied.



OPEN

ACCESS

Keywords : *keyword 1; keyword 2; keyword 3 (List three to five pertinent keywords specific to the article; yet reasonably common within the subject discipline; use lower case except for names).*

Abstrak : Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan menggunakan dua Bahasa: Indonesia dan Inggris. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 300 kata. Struktur penulisan abstrak harus mengandung beberapa aspek seperti: 1. Tujuan penelitian; 2. Metodologi; 3. Temuan, 4. Implikasi penelitian; 5. orosinalistas penelitian. **Tujuan:** menggambarkan secara singkat tujuan utama penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti harus menyampaikan tujuan penelitian secara ringkas, termasuk menjelaskan alasan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. **Metodologi:** menjelaskan secara singkat, mencakup jenis penelitian (baik kualitatif maupun kuantitatif), teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Penting untuk menghindari rincian teknis yang berlebihan, cukup memberikan gambaran umum mengenai proses penelitian. **Temuan utama penelitian** harus disajikan dengan jelas, menyoroti hasil yang paling signifikan atau menarik dari penelitian tersebut. Peneliti perlu fokus pada hasil yang dapat memberikan dampak besar atau relevan terhadap bidang studi yang bersangkutan. **Bagian implikasi penelitian** menggambarkan bagaimana hasil penelitian dapat berkontribusi pada bidang studi terkait, kebijakan, atau praktik, serta bagaimana hasil tersebut dapat diterapkan secara praktis. **Keaslian dan nilai penelitian** harus dijelaskan, dengan fokus pada keunikan yang ditawarkan oleh penelitian ini. Peneliti perlu menguraikan apa yang membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya, serta bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam bidang ilmu yang sedang diteliti.

Kata kunci : *kata kunci 1; keyword 2; keyword 3 (Tuliskan 3 sampai 5 kata yang berisi konsep khusus dari artikel. Ditulis dengan huruf kecil dan disusun sesuai abjad).*

Author for correspondence:
Author' Firstname Lastname

 Email

 Affiliation (University, Country. ...)

1. INTRODUCTION

Berikut adalah panduan penulisan bagian INTRODUCTION berdasarkan empat bagian yang mencakup Fakta Sosial, Faktor Literatur, Tujuan Penelitian,

dan Argumen/Hipotesis. Panduan ini bertujuan membantu penulis memahami dan menyusun pendahuluan dengan jelas dan terstruktur.

Fakta Sosial: Mengidentifikasi Fenomena Krusial. Mulailah dengan menggambarkan fenomena atau isu yang sedang terjadi dalam masyarakat yang relevan dengan topik psikoterapi sufistik dan konseling Islam. Isu ini bisa berkaitan dengan tantangan psikologis dan spiritual yang dihadapi individu dalam masyarakat, misalnya kecemasan, stres, depresi, atau krisis identitas yang berkembang seiring dengan perubahan sosial, budaya, atau agama. Anda juga bisa mengidentifikasi bagaimana perubahan sosial atau globalisasi berdampak pada pemahaman dan penerimaan terhadap metode penyembuhan berbasis sufisme, seperti terapi zikir, rukyah, atau puasa spiritual. Apakah fenomena ini membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial atau nilai-nilai budaya? Mengapa penting untuk dianalisis? Tekankan pentingnya fenomena tersebut untuk dikaji, baik dari segi akademis (ilmu pengetahuan) maupun praktis (kebijakan atau tindakan). Jelaskan mengapa fenomena ini relevan untuk penelitian lebih lanjut. Tambahkan bukti yang mendukung keberadaan fenomena tersebut. Bukti ini bisa berupa statistik, data empiris, hasil survei, atau laporan dari sumber yang dapat dipercaya. Bukti ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung pentingnya fenomena tersebut.

Fakta Literatur: Mengidentifikasi Kekurangan dari Penelitian Sebelumnya. Rujuklah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian Anda. Ini penting untuk memberikan latar belakang ilmiah mengenai apa yang telah diketahui dan dipelajari tentang fenomena atau isu yang Anda teliti. Sebaiknya, kelompokkan penelitian terdahulu ke dalam beberapa kategori yang berhubungan dengan tema atau fokus penelitian Anda. Teknik pengkategorian ini membantu memberikan struktur yang jelas dalam menyajikan literatur dan memudahkan identifikasi kekurangan. Buat setidaknya 3 kategori penelitian sebelumnya. Setiap kategori harus didukung oleh beberapa studi (misalnya 3-5 studi) yang menunjukkan variasi dalam pendekatan atau hasil yang telah ditemukan. Setelah mengkategorisasikan penelitian, identifikasi kekurangannya. Jelaskan apa yang belum dijawab oleh penelitian sebelumnya atau celah yang belum dieksplorasi secara memadai, yang menjadi alasan utama penelitian Anda diperlukan.

Tujuan Penelitian: Menjelaskan Cara Menjawab Kekurangan. Nyatakan tujuan penelitian Anda dengan jelas, khususnya dalam konteks bagaimana penelitian ini akan mengatasi kekurangan yang diidentifikasi dalam literatur sebelumnya. Tujuan ini harus fokus pada kontribusi baru yang akan diberikan oleh penelitian Anda. Jelaskan secara spesifik apa yang akan dibahas atau dicapai melalui penelitian ini. Pastikan tujuan tersebut menjawab langsung celah yang ditemukan dalam penelitian terdahulu.

Argumen/Hipotesis: Menjelaskan Jawaban Sementara atas Masalah Penelitian. Susun argumen atau hipotesis berdasarkan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Argumen ini harus menyajikan jawaban sementara atau dugaan awal mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis ini dapat berupa hubungan sebab-akibat

atau prediksi tentang hasil penelitian yang akan diuji melalui analisis data. Pastikan hipotesis Anda relevan dengan tujuan penelitian dan didukung oleh literatur yang ada. Pertimbangkan variabel-variabel kunci yang ingin Anda eksplorasi, misalnya pengaruh suatu faktor (seperti teknologi) terhadap elemen budaya atau nilai moral dalam konteks yang spesifik.

Penulisan kutipan menggunakan in text citation (body note) sebagai berikut: (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, p. 12) atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir panduan ini untuk informasi lebih detail. Simbol-simbol dan singkatan-singkatan yang dipergunakan dalam artikel harus dikekaskan terlebih dahulu pada saat pertama kali disebutkan.

2. RESEARCH METHOD

Bagian Metode Penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan. Terdiri dari lima paragraf, bagian ini berfokus pada **APA** yang diteliti, **MENGAPA** metode tertentu digunakan, dan **BAGAIMANA** proses penelitian dilakukan. Berikut panduannya:

Unit Analisis: APA yang Diteliti? Apa yang menjadi fokus penelitian Anda? Nyatakan dengan jelas unit analisis yang menjadi subjek penelitian. Ini bisa berupa individu, kelompok, organisasi, institusi, peristiwa, atau artefak tertentu.

Desain Penelitian: MENGAPA Metode Ini Digunakan? Jelaskan mengapa Anda memilih jenis desain penelitian tertentu (kualitatif, kuantitatif, atau mixed-method). Rincilah pendekatan yang Anda gunakan dan alasan pemilihan metode tersebut.

Sumber Data/Informasi: APA Sumber Informasi? Jelaskan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Apakah data berasal dari informan, responden, data sekunder, teks (kitab, manuskrip, literatur), atau data audiovisual?

Teknik Pengumpulan Data: BAGAIMANA Data Dikumpulkan? Jelaskan bagaimana proses pengumpulan data dilakukan, seperti melalui observasi, wawancara, kuesioner, survei, Focus Group Discussion (FGD), atau teknik lain. Uraikan juga alat yang digunakan, seperti pedoman wawancara atau angket.

3. RESULTS AND DISCUSSION (Hasil dan Pembahasan di pisahkan).

RESULTS

Bagian ini menyajikan temuan penelitian secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Hasil harus disajikan secara objektif. Pembagian sub-bab pada bagian ini harus selaras dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada Bagian Pendahuluan. Setiap sub-bab hasil harus memuat interpretasi data yang mendalam. Anda bisa menggunakan urutan struktur paragraf berikut ini:

Data. Sajikan bukti pertama terkait objek formal yang Anda teliti. Data ini bisa berupa apa yang dilihat, didengar, atau dibaca selama proses penelitian.

dengan penelitian terdahulu, dan menawarkan interpretasi serta refleksi. Berikut adalah langkah-langkah yang bisa Anda ikuti dalam menyusun bagian Discussion:

Ringkasan Hasil Penelitian (Deskripsi Temuan). Mulailah dengan merangkum hasil penelitian untuk mengingatkan pembaca tentang apa yang telah diteliti dan apa yang sudah dihasilkan. Fokuskan pada poin-poin utama tanpa mengulang detail berlebihan.

Eksplanasi (Menjawab Pertanyaan “Mengapa”). Jelaskan hubungan antarvariabel atau konsep yang ditemukan dalam penelitian. Mengapa hasil penelitian Anda terjadi seperti yang ditemukan? Apa yang menyebabkan hubungan ini muncul?

Komparasi (Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu). Membandingkan Hasil Penelitian dengan Studi Sebelumnya. Bandingkan hasil penelitian Anda dengan penelitian terdahulu untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan. Jelaskan apa yang baru dari penelitian Anda (novelty).

Interpretasi (Makna Hasil Penelitian). Jelaskan makna atau implikasi sosial, historis, atau ideologis dari hasil penelitian. Bagaimana hasil ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas?

Refleksi (Implikasi Hasil Penelitian). Refleksikan fungsi dan disfungsi dari hasil penelitian. Apa konsekuensi positif dan negatif dari hasil tersebut?

Implikasi: Rencana Aksi (Tindakan Kebijakan). Jelaskan tindakan atau kebijakan apa yang perlu diambil berdasarkan temuan penelitian untuk memperbaiki atau mengatasi masalah yang ditemukan.

4. CONCLUSION

Bagian Conclusion bertujuan untuk menyimpulkan penelitian dengan merangkum temuan utama, menunjukkan kekuatan atau kontribusi penelitian, dan mengakui keterbatasan yang dihadapi. Berikut adalah panduan untuk menulis bagian Conclusion dengan tiga elemen utama:

Rumusan Temuan Utama: Mulailah dengan menyampaikan pelajaran atau hikmah utama yang dapat diambil dari penelitian Anda. Temuan ini adalah hasil paling penting yang diperoleh dari proses penelitian dan memberi nilai tambah bagi pembaca.

Kontribusi Ilmiah Penelitian: Jelaskan kontribusi utama penelitian Anda terhadap ilmu pengetahuan. Ini bisa berupa sumbangan baru dalam bentuk data, variabel, konsep, pendekatan, atau pertanyaan baru yang dihasilkan oleh penelitian.

Pengakuan atas Keterbatasan Penelitian: Akhiri dengan mengakui keterbatasan penelitian yang dihadapi. Sebutkan apa yang tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini sebagai konsekuensi dari pembatasan tersebut dan beri saran untuk penelitian selanjutnya yang bisa lebih mendalam atau komprehensif.

BIBLIOGRAPHY

Literatur yang dituliskan di referensi hanya yang dipergunakan dalam penelitian yang

dilakukan. Kami menyarankan untuk penulisan referensi menggunakan software seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero. Persentasi bahan rujukan yang dipergunakan adalah 80 % dari jurnal artikel, prosiding konferensi atau hasil penelitian dari lima (5) tahun terakhir. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (American Psychological Association) , edisi ke-6.

Contoh penulisan Referensi:

Artikel Jurnal

Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.

Internet Website

Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from tirto.id website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>

Buku

Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Bagian Buku atau Book Section

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

REFERENCES

Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.

Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from tirto.id website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>

Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.

Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.

Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.

Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.

About the Contributor(s)

[For example] Cucu Setiawan, Dr, is Doctor of Sufism and psychotherapy in the UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Haikal As-Shidqi. He is also Editor-in-Chief of Syifa al-QulubL Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik. His main research interests include Sufism and psychotherapy, counseling, psychology, and human behavior. He has published extensively in leading international journals and also authored books and chapters on education/management.

Email: syifalqulub@gmail.com

ORCID ID: <http://orcid.org/xxxx-xxxx-xxxx-xxxx>

Publisher's Note: Syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.
